

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan salah satu bagian dari proses sekaligus hasil dari sebuah sistem demokrasi. Meski demokrasi secara substansial dengan nilai-nilai yang menjunjung tinggi keterbukaan, kebebasan dan hak asasi baru sepenuhnya dijalakan pasca runtuhnya kekuasaan Orde Baru di bawah Presiden Soeharto, Indonesia sendiri sebenarnya telah mengenal Pemilihan Umum pertama sejak tahun 1955 hingga yang terakhir pada 2014 lalu. (Bachtiar, 2014)

Pemilu Indonesia tahun 2024 menjadi kesempatan bagi rakyat untuk memilih pemimpin dan wakil yang mewakili kepentingan pemerintah. Calon presiden dan wakil presiden menyampaikan visi, rencana, dan janji politiknya kepada bangsa. Para pemilih dengan hati-hati mempertimbangkan setiap kandidat dan membuat pilihan berdasarkan pemahaman mereka terhadap permasalahan negara dan harapan mereka di masa depan.

Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024 juga akan menjadi peluang partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi. Hak untuk memilih merupakan hak yang berharga dan penting dalam sistem demokrasi. Oleh karena itu, seluruh warga negara yang mempunyai hak pilih harus menggunakan hak pilihnya secara hati-hati dan bertanggung jawab. Partisipasi aktif masyarakat dalam pemilu ini akan memperkuat legitimasi dan kekuatan demokrasi Indonesia. Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024 akan menjadi momen penentu

arah politik dan masa depan Indonesia. Partisipasi aktif masyarakat, integritas pemilu, dan transparansi proses pemilu menjadi kunci keberhasilan pemilu kali ini.

Ada tiga calon yang akan bersaing pada Pilpres dan Wakil Presiden 2024. Berikut pasangan calon presiden dan wakil presiden yang ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU). Pertama adalah pasangan Anies Baswedan dan Muhaymin Iskandar. Anies Baswedan adalah mantan Gubernur Jabodetabek dan dikenal dengan kemampuan kepemimpinannya di ibu kota. Muhaimin Iskandar atau biasa disapa Çak Imin adalah Ketua Umum Partai Kebangkitan Rakyat (PKB). Kedua, Prabowo Subianto – Gibran Rakabumin Raka, Prabowo Subianto merupakan politikus yang sudah menjadi calon presiden pada pemilu lalu. Gibran Rakabumin Raka saat ini merupakan putra sulung Presiden Joko Widodo. Terakhir ada pasangan Ganjar Pranowo dan MD Mahfud. Ganjar Pranowo merupakan mantan Gubernur Jawa Tengah. Sedangkan MD Mahfud merupakan mantan Ketua Mahkamah Konstitusi dan menjabat sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan sejak 23 Oktober 2019 hingga 1 Februari 2024.

Proses debat calon wakil presiden (Cawapres) seluruh pasangan pada Pilpres dan Wakil Presiden 2024 merupakan tahapan penting dalam sebuah kampanye politik. Debat memberikan kesempatan bagi calon wakil presiden untuk menyampaikan visi, rencana, dan argumennya kepada bangsa.

Dalam proses debat, calon wakil presiden menghadapi pertanyaan dan tantangan dari moderator dan peserta debat lainnya. Mereka harus mampu memberikan jawaban yang jelas, logis dan persuasif serta berhasil

mengkomunikasikan visi dan rencana kerjanya kepada masyarakat. Debat cawapres merupakan ajang dimana calon wakil presiden dapat menunjukkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinannya. Mereka harus bisa berbicara dengan jelas dan tegas, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dan merespon diskusi dan pertanyaan dengan baik. Proses debat ini merupakan momen penting untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang calon wakil presiden serta membantu masyarakat dalam mengambil keputusan yang tepat dalam memilih kepala negara.

Debat cawapres Gibran putaran keempat akan membahas rencana dan strategi membangun infrastruktur berkualitas. Gibran menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah dan swasta. Gibran menjelaskan keinginannya menarik investasi swasta untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih baik. Terkait program pemberdayaan ekonomi, Gibran menekankan pentingnya mendukung usaha kecil dan menengah. Gibran menguraikan rencana untuk memberikan modal, pelatihan, dan akses pasar kepada pengusaha lokal. Berikutnya, Gibran menyikapi perlindungan lingkungan dengan menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik, penggunaan energi terbarukan, dan pelestarian ekosistem.

Dalam sesi debat Gibran begitu memberi penyampaian yang berbeda dari putaran sebelumnya, gaya komunikasi yang ditunjukkan oleh Gibran Rakabuming Raka baik secara *gesture* maupun komunikasi verbal sangat berbeda dari Cawapres yang lain. Pada debat keempat Pilpres 2024, gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka menarik perhatian. Ada beberapa hal yang menonjol dari gaya

komunikasinya. Dalam debat, Gibran juga beberapa kali melontarkan sindiran kepada lawannya sebelum menjawab atau menjawab pertanyaan. Hal ini memberi warna pada debat cawapres.



Gambar 1 Gaya tubuh Gibran ketika mencari sesuatu saat debat bersama MD Mahfud

Link 1 <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.tribunnews.com%2Fmata-lokal-memilih%2F2024%2F01%2F25%2Fdrone-emprit-gibran-banjir-sentimen-negatif-di-sosmed-usai-gimik-celingukan-cari-jawaban-mahfud-md&psig=AOvVaw0hhiqVMjlkHyBi7JSTdGmv&ust=1708579>

Gaya komunikasi mencakup banyak aspek seperti bahasa yang digunakan, ekspresi fisik, nada suara, dan cara merespons orang lain. Gaya komunikasi ini berbeda-beda tergantung situasi dan hubungan dengan orang lain. Yang terpenting adalah berkomunikasi secara efektif, menghargai orang lain, dan mempertimbangkan konteks komunikasi yang terjadi saat debat. Gibran memiliki gaya komunikasi yang membumi dan ramah. Saat menjawab pertanyaan, Gibran memberikan contoh spesifik, menguraikan langkah-langkah yang akan diambilnya untuk mencapai tujuannya, menawarkan solusi praktis, dan mendorong masyarakat untuk memikirkan dampak jangka panjang dari keputusan mereka.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan metode Kualitatif pedekatan Analisis Isi, salah satunya media sosial khususnya Channel youtube Kompas TV sebagai acuan untuk memperoleh data untuk dianalisis. Alasan pemilihan youtube channel sebagai tempat memperoleh data karena Memahami Gaya Komunikasi dan menganalisis gaya komunikasi yang digunakan oleh Gibran dalam debat Cawapres di akun YouTube.dapat melihat bagaimana dia menyampaikan pesan, menggunakan bahasa tubuh, dan berinteraksi dengan lawan debat. Hal ini dapat mengidentifikasi argumen-argumen yang disampaikan oleh Gibran dalam debat dan melihat bagaimana Gibran merespons pertanyaan dan argumen lawan, serta bagaimana membangun argumennya sendiri. Menganalisis apakah ada pola tertentu dalam cara Gibran berbicara, menggunakan bahasa tubuh, atau membangun argumen. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang karakteristik komunikasi khas yang dapat diidentifikasi dengan Gibran Rakabuming Raka.

Gaya komunikasi Gibran dalam debat dapat dianalisis dengan menggunakan teori gaya komunikasi menurut Carl Gustav Jung. Dalam teori ini, Menurut Carl Gustav Jung, gaya komunikasi adalah cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal. Menurutnya, setiap orang memiliki gaya komunikasi unik yang dipengaruhi oleh kepribadian dan kepribadiannya. Menurut Carl Gustav Jung, ada empat gaya komunikasi: 1 Gaya pengendali, 2. Gaya kolaborator, 3. Gaya Analisis, 4. Gaya sosial (Ii & Komunikasi, n.d.).

Salah satu gaya komunikasi yang dapat diamati pada penampilan Gibran dalam debat adalah gaya dominan. Gibran cenderung mendominasi pembicaraan dan mendikte arahnya. Gibran menggunakan bahasa yang jelas dan kuat untuk

menyampaikan maksudnya dan sering kali mengambil inisiatif untuk memimpin percakapan. Gaya dominan ini mencerminkan keinginannya untuk mengontrol dan mempengaruhi arah pembicaraan.

Selain itu, Gibran menghargai hubungan antarmanusia dengan rekan debat dan penontonnya. Gibran menggunakan bahasa yang ramah dan penuh empati saat berkomunikasi, bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan audiensnya. Ada juga kecenderungan untuk mencari pemahaman dan membangun ikatan dengan pendengar melalui komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan satu permasalahan yaitu bagaimana gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka di debat Cawapres Putaran ke 4?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka di debat Cawapres putaran ke 4.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi dengan memperkaya pemahaman tentang gaya komunikasi dalam konteks debat politik. Melalui analisis gaya komunikasi Gibran, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi Gaya komunikasi yang digunakan dalam debat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu kita meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum yang melalui debat, Gibran dapat mengasah keterampilan berbicara di depan umum. Debat politik sering kali melibatkan pidato yang disampaikan di hadapan audiens yang luas, dan ini dapat membantu Gibran untuk menjadi lebih percaya diri dan fasih dalam berbicara di depan publik.